

DAILY MARKET RECAP

29 JANUARI 2021

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan Bursa Saham Asia.

Aksi jual di pasar AS serta penundaan distribusi vaksin membawa Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif. Bursa Saham AS berhasil mencatatkan penguatan pada penutupan Kamis 28/01.

Nilai tukar rupiah dibuka menguat pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14090 | Kurs EUR/USD | 1.2104 | IHSG per 28 JAN 2021 | 5,979.39 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.68	0.45
FED RATE *JAN-21	0.25	1.40	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	27-Jan	28-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.25	6.25	(0.03)
Indonesia USD 10yr	1.98	1.99	0.50
US Treasury 10yr	1.02	1.05	2.85

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0998
1 Mth	3.8000	0.1208
3 Mth	4.0423	0.2115
6 Mth	4.2423	0.2276
1 Yr	4.4500	0.3120

Bursa Saham Dunia

	27-Jan	28-Jan	%Change
IHSG	6,109.17	5,979.39	(2.12)
LQ 45	963.14	940.52	(2.35)
S&P 500 (US)	3,750.77	3,787.38	0.98
Dow Jones (US)	30,303.17	30,603.36	0.99
Hang Seng (HK)	29,297.53	28,550.77	(2.55)
Shanghai Comp (CN)	3,573.34	3,505.18	(1.91)
Nikkei 225 (JP)	28,635.21	28,197.42	(1.53)
DAX (DE)	13,620.46	13,665.93	0.33
FTSE 100 (UK)	6,567.37	6,526.15	(0.63)

Cross Currencies

	28-Jan	29-Jan	% Change
USD/IDR	14,150	14,090	(0.42)
EUR/IDR	17,126	17,054	(0.42)
JPY/IDR	135.69	134.81	(0.64)
GBP/IDR	19,356	19,322	(0.18)
CHF/IDR	15,912	15,837	(0.47)
AUD/IDR	10,825	10,784	(0.38)
NZD/IDR	10,119	10,091	(0.28)
CAD/IDR	11,047	10,963	(0.76)
HKD/IDR	1,825	1,817	(0.43)
SGD/IDR	10,639	10,587	(0.49)

Major Currencies

	28-Jan	29-Jan	% Change
EUR/USD	1.2103	1.2104	0.01
USD/JPY	104.30	104.52	0.21
GBP/USD	1.3680	1.3714	0.25
USD/CHF	0.8893	0.8897	0.05
AUD/USD	0.7650	0.7655	0.07
NZD/USD	0.7151	0.7162	0.15
USD/CAD	1.2806	1.2853	0.36
USD/HKD	7.7519	7.7526	0.01
USD/SGD	1.3299	1.3309	0.08

FX

Data Q4 GDPAS berada di bawah ekspektasi (4% vs 4.2% expected). Sementara angka *Initial Jobless Claim* cukup positif 847,000 vs 875,000 *expected*. Minggu ini market bergerak choppy dipengaruhi oleh sentiment dan ekspektasi pasar terhadap stimulus fiskal AS dan perkembangan pandemi covid-19. AUD dan GBP bergerak hingga 100bps pada sesi perdagangan hari Kamis kemarin. USD memperpanjang kenaikan terhadap sebagian besar mata uang pada hari Kamis karena kejatuhan pasar saham mendorong permintaan safe-haven untuk mata uang AS. Spot dibuka lebih tinggi pada 14.100-14.130 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.130. Bank Sentral mempertahankan pasangan ini di sekitar level 14.120-14.130. Spot sedikit lebih rendah dan diperdagangkan antara 14.110-14.120 hingga sore hari. Spot ditutup pada 14.100-14.110. Pagi inispot USD/IDR dibuka pada 14080-14090.

GBP Graph



Pasar Obligasi

INDOGB bergerak *sideways* meski ada sentimen *risk off* seperti IHSG -2.12% dan ekuitas global bergerak merah. *Short end to belly* adalah obligasi yang paling aktif seiring tren yang berlanjut dalam beberapa hari terakhir yang didorong oleh bank lokal. Pergerakan *yield* obligasi *off the run* mendekati benchmark, seperti tenor 15 tahun FR80 diperdagangkan naik beberapa kali ke 6.73%. Likuiditas pada penawaran pada seri *off the run* terbatas, sementara itu, *benchmark* memiliki penawaran besar mendekati lelang Selasa depan.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 28/01, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -2.124% dan berakhir pada level 5,979.39. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-2.28%) dan LQ45 (-2.35%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor pertambangan melemah sebesar -4.34%, sektor infrastruktur mencatatkan penurunan sebesar -3.94% dan sektor properti melemah sebesar -3.10%. Hanya sektor perdagangan, servis dan investasi yang mencatatkan kenaikan tipis sebesar +0.09%. Meskipun IHSG mencatatkan pelemahan, Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 52.50 Miliar.

Pasar saham Asia tergelincir ke zona merah pada perdagangan hari Kamis (28/1) seiring aksi jual di bursa Wall Street serta penundaan distribusi vaksin virus corona. Hal ini sebagai alasan investor merealisasikan profit terhadap saham-saham yang telah naik signifikan belakangan ini. Pelaku pasar juga telah memilih untuk lebih fokus pada outlook ekonomi the Fed yang suram yang dirilis semalam dibanding janji dukungan kebijakan moneter lanjutan. Pasar Saham Jepang tetap bertengger di zona merah hingga akhir perdagangan.

Saham Amerika Serikat melonjak, Kamis, bangkit kembali dari aksi jual tajam di Wall Street yang membuat S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average mencatat penurunan terburuk dalam tiga bulan.

Indeks berbasis luas S&P 500 ditutup naik 0.98% atau 36.61 poin menjadi 3,787.38, demikian laporan CNBC, di NewYork, Kamis (28/1) atau Jumat (29/1) pagi WIB.

Pasar saham Eropa ke arah zona pelemahan saat menit-menit awal pada perdagangan hari Kamis (28/1) pagi waktu setempat. Pasar saham global bereaksi terhadap pelemahan Wall Street akibat aksi jual masif pada Rabu (waktu AS).

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia